SKRIPSI

PENGELOLAAN WAHANA WISATA EQUATOR PARK OLEH DESA JERUJU BESAR DI KABUPATEN KUBU RAYA

Program Studi Ilmu Administrasi Publik
Kajian Manajemen Publik

Oleh :

Lidwina Olin
NIM. E1011181039

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2024

SKRIPSI

PENGELOLAAN WAHANA WISATA EQUATOR PARK OLEH DESA JERUJU BESAR DI KABUPATEN KUBU RAYA

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Ilmu Administrasi Publik
Kajian Manajemen Publik

Oleh :

Lidwina Olin
NIM. E1011181039

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

HALAMAN PENGESAHAN

PENGELOLAAN WAHANA WISATA EQUATOR PARK OLEH DESA JERUJU BESAR DI KABUPATEN KUBU RAYA

Oleh :
Lidwina Olin
NIM. E1011181039

Dipertahankan di : Pontianak

Pada Hari/Tanggal : Kamis, 5 Desember 2024

Waktu : 10.00

Tempat : Ruang Sidang 1-2

Tim Penguji

Ketua	**Sekretaris**
Dr. Azrita Mardhalena, M.Si	Dr. H. Pardi, M.Ab
NIP. 196103031987102001	NIP. 197209052002121003
Pembahas Utama	**Pembahas Kedua**
Dr. S.Y. Pudjianto, M.Si	Rasidar, SE, M.Si
NIP. 196011141987031003	NIP. 196808252007012001

Disahkan oleh :
Dekan FISIP Untan

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Lidwina Olin: Pengelolaan Wahana Wisata Equator Park oleh Desa Jeruju Besar di Kabupaten Kubu Raya. **Skripsi. Pontianak: Program Studi Ilmu Administrasi Publik, Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak**

Permasalahan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah kurangnya sumber daya manusia yang ahli di bidang pariwisata sehingga strategi pengelolaan Wahana Wisata Equator Park masih kurang maksimal dalam mengatasi masalah yang ada pada internal seperti kurangnya atraksi wisata yang menarik dan fasilitas umum yang masih belum lengkap dan kurang terawat yang ada di Wahana Wisata Equator Park. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan strategi pengelolaan Wahana Wisata Equator Park oleh Desa Jeruju Besar, sehingga penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang menggunakan analisa SWOT untuk merumuskan strategi pengelolaannya. Berdasarkan hasil penelitian, pihak Desa Jeruju Besar sudah melaksanakan pengelolaan cukup baik dengan membentuk Kelompok Sadar Wisata Desa Jeruju Besar yang dapat fokus dalam pengelolaan Wahana Wisata yang ada di Desa Jeruju Besar, namun karena keterbatasan sumber daya manusia yang profesional dan anggaran yang hanya berasal dari APBDesa, pengelolaan belum dapat mencapai hasil yang maksimal. Pihak Desa Jeruju Besar dapat mengupayakan bantuan-bantuan dari eksternal dengan menjalin kerja sama yang baik bersama Pemerintah Daerah dan pihak swasta, sehingga pihak terkait dapat terlibat dalam pengelolaan dengan memberikan bantuan berupa anggaran serta promosi untuk mengenalkan Wahana Wisata Equator Park ke masyarakat lebih luas lagi.

Kata kunci: Objek Wisata, Pengelolaan, Pokdarwis

ABSTRACT

Lidwina Olin: The Management of Equator Park Tourism Destination by Jeruju Besar Village in Kubu Raya Regency. Undergraduate thesis. Pontianak. Public Administration Study Program, Administration Science Department, Faculty of Social and Political Sciences. Universitas Tanjungpura. Pontianak.

This research is motivated by the lack of experts in tourism destinations, so the management of the Equator Park tourist attraction has not been maximized in addressing issues such as the lack of interesting tourist attractions and incomplete and poorly maintained public facilities. This research aims to help Jeruju Besar Village find alternative strategies for managing Equator Park. A qualitative method with a descriptive approach was employed. Based on the SWOT analysis, it strives to formulate alternative strategies. The research results showed that the Jeruju Besar Village authorities had managed tourism quite well by establishing the Jeruju Besar Village Tourism Awareness Group, which focused on managing the tourist attractions in the village. However, due to the limitations of professional human resources and a budget that only came from the Village Budget (APBDesa), the management could not achieve optimal results. The Jeruju Besar Village authorities could seek external assistance by establishing good cooperation with the local government and the private sector. This collaboration would enable the relevant parties to be involved in management by providing financial support and promotional efforts to introduce the Equator Park tourist attraction to a broader audience.

Keywords: Tourist Attraction, Management, Pokdarwis

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "Pengelolaan Wahana Wisata Equator Park oleh Desa Jeruju Besar di Kabupaten Kubu Raya". Desa Jeruju Besar memiliki wilayah pesisir yang cukup luas, sehingga potensi tempat wisata di daerah tersebut sangat tinggi. Namun, permasalahan yang ada pada Wahana Wisata Equator Park ini adalah kurang maksimalnya pengelolaan Wahana Wisata Equator Park di Desa Jeruju Besar sehingga belum menarik perhatian wisatawan lebih banyak lagi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Strategi apa yang dapat digunakan Desa Jeruju Besar dalam Pengelolaan Wahana Wisata Equator Park?". Tujuan dari penelitian ini adalah agar dapat mengetahui alternatif strategi pengelolaan Wahana Wisata Equator Park di Desa Jeruju Besar, sehingga pihak pengelola dapat melakukan kegiatan pengelolaan dengan hasil yang maksimal.

Manfaat dari penelitian ini terbagi dua, pertama, secara teoritis penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk menambah wawasan mengenai Ilmu Administrasi Publik khususnya kajian Manajemen Publik dalam memahami pengelolaan, strategi dan teori tentang manajemen pariwisata. Kedua, secara praktis, penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan pemikiran bagi Desa Jeruju Besar serta pemerintah daerah lainnya untuk memberikan alternatif strategi dalam pengelolaan Wahana Wisata Equator Park di Desa Jeruju Besar Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. Diharapkan Pemerintah Daerah Kabupaten Kubu Raya dapat meningkatkan sumber daya manusia, atraksi, aksesibilitas, fasilitas dan

promosi bagi Wahana Wisata Equator Park dan wahana wisata lainnya di Kabupaten Kubu Raya sehingga bidang pariwisata dapat berkembang dengan baik dan meningkatkan pendapatan asli daerah serta membantu perekonomian masyarakat.

Penelitian ini menggunakan teori yang dikemukakan oleh Sammeng (2001,261) yang menyatakan bahwa ada tiga faktor penting dalam melakukan pengelolaan kepariwisataan, yaitu : a) Pengembangan, untuk melakukan pengembangan kepariwisataan hal harus diperhatikan adalah (1) perencanaan, yaitu dengan pembentukkan POKDARWIS untuk membantu mengelola Wahana Wisata Equator Park, (2) pelaksanaan, dilakukan dengan pengembangan sumber daya manusia, perbaikan sarana dan prasarana serta promosi, (3) pembiayaan, sumber pembiayaan Wahana Wisata Equator Park berasal dari hibah lahan masyarakat, APBDesa dan dana dari PU untuk perbaikan jalan, dan (4) pengendalian, dilakukan langsung oleh Kepala Desa Jeruju Besar selaku penanggungjawab POKDARWIS Desa Jeruju Besar. b) Kelembagaan, pengembangan pariwisata menyentuh segala aspek pengaturan dan kelembagaan yang melibatkan masyarakat, antar lembaga koordinasi yang ada dan lembaga terkait serta mengembangkan jaringan perhubungan, Wahana Wisata Equator Park perlu didaftarkan secara sah ke dalam Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Kabupaten, agar proses pembiayaan pengembangan mendapatkan dukungan dari pemerintah daerah. c) Pengaturan, pengelolaan lingkungan hidup dapat dilakukan dengan pendekatan hukum lingkungan administratif. Instrumen perizinan untuk melindungi objek yang terdapat di lingkungan diatur dalam Peraturan Desa Jeruju Besar tahun 2022 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Jeruju Besar Kecamatan Sungai

Kakap Tahun 2022-2027 Pasal 1. Sedangkan instrumen ekonomi berupa pembayaran, permodalan, anggaran dan sanksi tercantum dalam Peraturan Daerah Kabupaten Kubu Raya Nomor 17 Tahun 2017 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Daerah tahun 2012-2025

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data triangulasi, yaitu berupa pengamatan secara langsung(observasi), wawancara, dan dokumentasi. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, peneliti dapat mendeskripsikan strategi pengelolaan wahana wisata Equator Park yang dapat dilakukan oleh masyarakat, pengelola, maupun Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kubu Raya. Subjek pada penelitian ini adalah a) Penanggung jawab pariwisata Desa Jeruju Besar; b) Pengelola Wahana Wisata Equator Park; c) Pengunjung Wahana Wisata Equator Park; dan d) Warga Desa Jeruju Besar.

Hasil dari penelitian ini yaitu penyusunan Analisa SWOT yang terdiri dari strategi SO (*Strength-Oppurtinities*) yang dilakukan dengan memanfaatkan kekuatan (S) untuk mengambil peluang (O) yang ada, strateginya yaitu : a) Sumber daya alam yang masih alami membuat potensi wahana wisata semakin tinggi, sehingga dapat menjadi perhatian dari pemerintah untuk dikembangkan; b) Dengan memiliki sarana objek wisata edukasi, menjadi salah satu tujuan organisasi kemahasiswaan maupun tingkatan sekolah lainnya untuk melakukan kegiatan di lokasi wahana wisata; c) Dengan jarak tempuh kurang dari satu jam dari pusat Kota Pontianak, menjadi salah satu destinasi wisata yang cukup dekat untuk ditempuh;

d) Melakukan promosi melalui sosial media agar dapat menjangkau wisatawan lebih luas lagi; dan e) Memberikan penawaran untuk penyewaan lapangan voli yang dimiliki, sehingga dapat menarik para penonton untuk sekalian melakukan kegiatan pariwisata. Selanjutnya yaitu strategi ST (*Strength-Threats*) yang ditentukan dengan memanfaatkan kekuatan (S) untuk menghindari ancaman (T) yang ada, strateginya adalah : a) Meningkatkan daya tarik wisata agar dapat bersaing dengan objek wisata lain; b) Membangun hubungan yang baik dengan pihak swasta; dan c) Menambahkan beberapa papan petunjuk atau informasi agar dapat dimengerti pengunjung. Kemudian Strategi WO (*Weakness-Opportunities*) memanfaatkan peluang (O) untuk mengatasi kelemahan (W) yang ada, strateginya adalah : a) Mengajukan biaya rencana pengembangan Wahana Wisata Equator Park kepada pemerintah daerah; b) Mengadakan pelatihan mengenai pengelolaan sumber daya alam berupa makanan ataupun cenderamata; c) Mengajak organisasi mahasiswa yang mengadakan kegiatan di lokasi *outbond*, untuk terlibat dalam gerakan menanam mangrove; dan d) Meminta bantuan ke Pemerintah Daerah untuk mengadakan pelatihan terkait pengelolaan pariwisata. Strategi WT (*weakness-threats*) disusun untuk mengurangi kelemahan (W) dan menghindari ancaman (T), strateginya yaitu : a) Mengajak masyarakat sekitar untuk ikut bekerjasama dalam pengelolaan Wahana Wisata Equator Park; b) Melakukan pengawasan dan pemeliharaan fasilitas dan atraksi wisata yang sudah ada; dan c) Berkoordinasi dengan pihak swasta dan pemerintah daerah untuk membantu proses pengembangan.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Lidwina Olin

Tempat, Tanggal Lahir : Pontianak, 6 April 2000

Nomor Induk Mahasiswa : E1011181039

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik

Jenjang Studi : Strata Satu (S-1)

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Bila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia dikenakan sanksi seperti yang telah ditetapkan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik maupun Universitas Tanjungpura Pontianak.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dalam keadaan sadar dan tanpa ada tekanan dari pihak manapun.

Pontianak, 15 September 2024

Yang membuat pernyataan,



Lidwina Olin

NIM.E1011181039

MOTTO

"Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur" (Filipi 4:6)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan berkat yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Ordinarius Mate Olin (✝) dan Ibu Aras Setiawati yang selalu sabar dan penuh cinta mendukung penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Adik tercinta yaitu Putri Lidia Olin yang terus memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh keluarga besar yang terus mendukung penulis untuk tetap semangat menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul "Pengelolaan Wahana Wisata Equator Park oleh Desa Jeruju Besar di Kabupaten Kubu Raya". Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Politik dan Ilmu Sosial Universitas Tanjungpura dalam menyelesaikan Tugas Akhir. Skripsi ini disusun atas kerjasama dan bantuan dari banyak pihak, maka dari itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Herlan, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Ira Patriani, S.I.P., M. Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi.
3. Dr. Yulius Yohanes, M.Si selaku Ketua Prodi Ilmu Administrasi Publik.
4. Dr. Hj. Hardilina, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Dr. Azrita Mardhalena, M.Si selaku Pembimbing Utama dan Dr. H. Pardi, M.AB selaku Pembimbing Pendamping yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan, arahan, kemudahan dan memotivasi selama proses penulisan skripsi ini.
6. Dr. S.Y. Pudjianto, M.Si selaku Penguji Utama dan Rasidar, SE, M.Si selaku Penguji Pendamping yang telah memberikan masukkan dan saran guna kesempurnaan skripsi ini.

7. Segenap dosen Fakultas Ilmu Politik dan Ilmu Sosial Universitas Tanjungpura yang telah banyak memberikan ilmu dan pengetahuan selama penulis menempuh pendidikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan ilmu yang telah didapat.
8. Segenap staf dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjung Pura yang telah banyak membantu selama masa perkuliahan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh staf dan karyawan Desa Jeruju Besar Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya dan pengelola serta pengunjung Wahana Wisata Equator Park yang telah membantu dalam proses penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
10. Kedua orang tua penulis yang telah mengurus dan mendidik penulis dengan penuh cinta kasih sehingga penulis dapat menghadapi segala persoalan yang menghadang disaat proses penulisan skripsi ini sampai selesai.
11. Saudara tak sedarah yang selalu ada saat penulis dalam kondisi sedih maupun senang, yaitu Anas, Renti, Cencen, Marini, Paula, dan Mba Enno.
12. Sahabat yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis yaitu Anggi, Cinda, Eva, Cassy, Mita, Geby, Zahra, Eka, Vinda, Nadya, dan Clau.
13. Teman seperjuangan selama penulis menempuh perkuliahan yaitu Dita, Rada, Fera, Diah, Ipeh, Aulia, Maulidya, dan Riski.

Penulis menyadari adanya keterbatasan di dalam penyusunan skripsi ini, dan penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca sekalian.

Pontianak, 16 September 2024
Peneliti

Lidwina Olin
NIM. E1011181039

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**

ABSTRACT ..... **ii**

RINGKASAN SKRIPSI ..... **iii**

PERNYATAAN KEASLIAN ..... **vii**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **viii**

KATA PENGANTAR ..... **ix**

DAFTAR ISI ..... **xii**

DAFTAR TABEL ..... **xv**

DAFTAR BAGAN ..... **xvi**

DAFTAR GAMBAR ..... **xvii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xviii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah Penelitian 6
1.3 Fokus Penelitian 6
1.4 Rumusan Masalah Penelitian 7
1.5 Tujuan Penelitian 7
1.6 Manfaat Penelitian 7
1.6.1 Manfaat Teoritis 7
1.6.2 Manfaat Praktis 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **9**

2.1 Teori 9
2.1.1 Pengertian Manajemen Strategi 9
2.1.2 Analisis SWOT 12
2.1.3 Pengertian Pariwisata 14
2.1.4 Teori Pengelolaan Pariwisata 15
2.2 Hasil Penelitian Yang relevan 21
2.3 Alur Pikir Penelitian 23
2.4 Pertanyaan Penelitian 25

BAB III METODE PENELITIAN **26**

3.1 Jenis Penelitian 26
3.2 Langkah-langkah Penelitian 27
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 29

3.3.1 Lokasi Penelitian 29
3.3.2 Waktu Penelitian..... 29
3.4 Subjek dan Objek Penelitian 30
3.4.1 Subjek Penelitian 30
3.4.2 Objek Penelitian 31
3.5 Teknik Pengumpulan Data..... 31
3.6 Instrumen atau Alat Pengumpulan Data 34
3.7 Analisis Data 35
3.7.1 Teknik Keabsahan Data 35
3.7.2 Teknik Analisis Data..... 37
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 39

4.1 Gambaran Umum Kabupaten Kubu Raya 39
4.1.1 Keadaan Geografis Kabupaten Kubu Raya 39
4.1.2 Keadaan Demografis Kabupaten Kubu Raya 41
4.1.3 Keadaan Sosial dan Budaya 43
4.1.3.1 Keadaan Sosial Penduduk 43
4.1.3.2 Aspek Budaya..... 44
4.2 Gambaran Umum Desa Jeruju Besar..... 45
4.2.1 Sejarah Desa Jeruju Besar 45
4.2.2 Keadaan Geografis Desa Jeruju Besar 46
4.2.3 Keadaan Demografis Desa Jeruju Besar..... 47
4.3 Gambaran Umum Wahana Wisata Equator Park 49
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 54

5.1 Pengelolaan Wahana Wisata Equator Park..... 54
5.1.1 Pengembangan Wahana Wisata Equator Park..... 56
5.1.1.1 Perencanaan Pengembangan Wahana Wisata Equator Park 56
5.1.1.2 Pelaksanaan Pengembangan Wahana Wisata Equator Park 58
5.1.1.3 Pembiayaan Pengembangan Wahana Wisata Equator Park. 59
5.1.2.4 Pengendalian Proses Pengembangan Wahana Wisata Equator Park..... 62
5.1.2 Kelembagaan Wahana Wisata Equator Park..... 63
5.1.3 Peraturan Hukum Wahana Wisata Equator Park..... 66
5.2 Alternatif Strategi Pengelolaan Wahana Wisata Equator Park 69
5.2.1 Faktor Internal Wahana Wisata Equator Park 71
5.2.1.1 Sumber Daya Alam..... 71
5.2.1.2 Sumber Daya Manusia 73
5.2.1.3 Sumber Daya Keuangan..... 75
5.2.1.4 Sumber Daya Informasi 78
5.2.2 Faktor Eksternal Wahana Wisata Equator Park 80
5.2.2.1 Faktor Politik 80
5.2.2.2 Faktor Ekonomi 82
5.2.2.3 Faktor Sosial..... 82
5.2.2.4 Faktor Teknologi 84
5.3 Rumusan Strategi Untuk Mengelola Isu Pengelolaan Wahana Wisata Equator Park..... 85
5.3.1 Analisis SWOT 85

5.3.1.1 Faktor Internal 86
5.3.1.2 Faktor Eksternal 88
5.3.2 Analisis SWOT 89
5.3.2.1 Strategi SO 90
5.3.2.2 Strategi ST 91
5.3.2.3 Strategi WO 91
5.3.2.4 Strategi WT 92
BAB VI PENUTUP 97

6.1 Simpulan 97
6.2 Saran 100
6.3 Keterbatasan Penelitian 103
DAFTAR PUSTAKA 104

LAMPIRAN 106

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1.1 Jumlah Pengunjung Wahana Wisata Equator Park Tahun 2020 5
2.1 Analisis SWOT 13
3.1 Waktu Penelitian 30
4.1 Ibu Kota dan Luas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Kubu Raya 40
4.2 Kepadatan Penduduk pada Tiap Kecamatan di Kabupaten Kubu Raya Tahun 2019..... 42
4.3 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Kubu Raya 43
4.4 Jumlah Fasilitas Pendidikan dan Tenaga Pendidik di Kabupaten Kubu Raya Tahun 2021-2022 44
4.5 Daftar Nama Pemimpin Desa Jeruju Besar 46
4.6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia di Desa Jeruju Besar 48
4.7 Susunan Organisasi Pokdarwis Desa Jeruju Besar 51

DAFTAR BAGAN

Bagan **Halaman**

Bagan 2.1 Kerangka Pikir 24

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

1.1 Kondisi Wahana Wisata Equator Park 2
1.2 Kondisi Jalan Menuju Wahana Wisata Equator Park 4
4.1 Peta Kabupaten Kubu Raya 40
4.2 Gapura Kawasan Equator Park 50
5.1 Rencana Pembangunan Wahana Wisata Equator Park 57
5.2 Berita Acara Hasil Rapat Mengenai Pemeliharaan Jalan dan Jembatan di Area Desa Jeruju Besar 59
5.3 Banner Petunjuk Wahana Wisata Equator Park 61
5.4 Program atau Kegiatan Pendukung Pengembangan Desa Wisata 64
5.5 Pohon Mangrove di Wahana Wisata Equator Park..... 72
5.6 Pemandangan dari Wahana Wisata Equator Park Saat Matahari Terbenam... 73
5.7 Rencana Pembangunan Wahana Wisata Equator Park 75
5.8 Kondisi Toilet Umum di Wahana Wisata Equator Park 76
5.9 Jalan Menuju Gazebo dan Kantin 77
5.10 Tempat Cuci Tangan (kiri) dan Gazebo (kanan) 78
5.11 Petunjuk Arah Menuju Kawasan Wahana Wisata Equator Park 79
5.12 Kondisi Akses Jalan Menuju Wahana Wisata Equator Park 81
5.13 Lapangan Voli yang ada di Wahana Wisata Equator Park..... 83
5.14 Area Outbond di Wahana Wisata Equator Park 83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

1. Pedoman Observasi.....107
2. Pedoman Wawancara.....108
3. Daftar Nama Subjek Penelitian.....112
4. Surat Tugas.....113
5. SK Dosen Pembimbing.....114
6. Dokumentasi Penelitian.....115
7. Biodata Penulis.....116

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Kabupaten Kubu Raya merupakan salah satu kabupaten termuda di Kalimantan Barat yang disahkan pada 17 Juli 2007. Kabupaten Kubu Raya merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten Mempawah. Dengan luas wilayah 6.985,24 km² Kabupaten Kubu Raya memiliki banyak potensi alam yang dapat dikembangkan dalam membantu meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Kabupaten Kubu Raya berada di bagian barat Provinsi Kalimantan Barat, terdiri dari daratan seluas 4.785 km² dan lautan seluas 2.197 km² dengan 39 pulau-pulau kecil. Kabupaten Kubu Raya secara umum merupakan daerah dataran yang relatif datar dengan garis pantai sepanjang 149 km.

Dengan memiliki lautan yang luas, Kabupaten Kubu Raya memiliki banyak sekali daerah-daerah pesisir yang dapat dijadikan potensi wisata, sehingga daerah pesisir tidak hanya dapat dimanfaatkan warga sekitar pesisir untuk memperoleh dan mengelola hasil laut, tapi dapat juga dikembangkan menjadi tempat-tempat menarik yang dapat mengundang wisatawan untuk datang berkunjung sehingga membantu meningkatkan kondisi perekonomian masyarakat di desa-desa daerah pesisir.

Pariwisata Indonesia merupakan salah satu sektor penting yang berpengaruh terhadap perekonomian di Indonesia. Peningkatan pendapatan asli daerah (PAD) diperoleh dari potensi-potensi yang dimiliki daerah, salah satunya yaitu dari sektor

pariwisata. Seperti yang tertulis dalam Peraturan Daerah Kabupaten Kubu Raya Nomor 17 tahun 2017 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Daerah Tahun 2012-2025 Pasal 8a yang berbunyi "tujuan Pembangunan Kepariwisataan Daerah adalah untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas destinasi pariwisata di daerah agar mampu meningkatkan kunjungan wisatawan sehingga berdampak pada pendapatan masyarakat, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi, peningkatan Pendapat Asli Daerah dengan tetap berbasis budaya, pendidikan dan lingkungan".

Gambar 1.1

Kondisi Wahana Wisata Equator Park



Sumber : peneliti (2022)

Wakil Bupati Kubu Raya, Bapak Sujiwo **(**dalam "Kenalkan kawasan Equator Park", Pontianak Post. 2019, 31 Desember)

mengatakan "karena masih tahap awal, saya lihat memang masih banyak hal yang harus dibangun dan dipoles lagi. Wisata ini kan ada suatu sudut, kemudian

fasilitas dan titik yang dapat menarik pengunjung. Lokasi sangat potensial dan saya akan gandeng beberapa pihak untuk membantu bagaimana Equator Park ini ke depannya benar-benar menjadi pilihan bagi masyarakat Kubu Raya dan Kalimantan Barat untuk berwisata".

Kekayaan alam dan budaya setiap daerah merupakan komponen penting dalam pariwisata Indonesia, pemerintah daerah dapat memaksimalkan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang tersedia dalam meningkatkan pendapatan asli daerah serta meningkatkan daya saing daerah. Dengan meningkatkan wahana wisata, secara tidak langsung juga mengembangkan potensi sumber daya manusia sehingga angka pengangguran dapat berkurang dan kondisi perekonomian masyarakat perlahan dapat membaik. Wahana Wisata Equator Park yang terletak di Desa Jeruju Besar Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya merupakan salah satu wahana wisata baru yang dikelola dengan menggunakan Anggaran Pembangunan dan Belanja Desa (APBDesa) serta swadaya masyarakat yang berupa hibah lahan dari beberapa warga. Wahana Wisata Equator Park masih membutuhkan pengelolaan yang tepat agar dapat berkembang dengan baik.

Kondisi awal kawasan Equator Park sudah memiliki beberapa fasilitas pendukung seperti halaman parkir, toilet, kantin, dan tempat sampah. Namun, fasilitas pendukung masih belum maksimal karena belum adanya mushola, halaman parkir yang kurang luas untuk menampung kendaraan roda empat, tempat sampah yang sangat minim jumlahnya bahkan setiap tempat bermain atau atraksi wisata hanya memiliki satu tempat sampah, daerah toilet yang cukup jauh dari lokasi sekitar pesisir laut.

Gambar 1.2

Kondisi jalan menuju Wahana Wisata Equator Park



Sumber : peneliti(2022)

Pada 15 Februari 2020 Equator Park telah diluncurkan secara resmi oleh Bupati Kabupaten Kubu Raya, Muda Mahendrawan. Bapak Muda Mahendrawan telah meminta Badan Perencanaan Pembangunan Daerah untuk memetakan kawasan perdesaan wisata, termasuk di Kecamatan Sungai Kakap. Namun, sampai sekarang kondisi jalan menuju wahana wisata Equator Park masih kurang bagus. Untuk pengunjung yang menggunakan kendaraan roda empat harus melewati jalan yang memutar karena kondisi jalan yang tidak memungkinkan untuk dilalui kendaraan roda empat. Selain itu, pengunjung juga harus melewati jalan yang berbatu.

Tabel 1.1

Jumlah pengunjung Wahana Wisata Equator Park tahun 2024

NO	BULAN	JUMLAH PENGUNJUNG
1	JANUARI	1.206
2	FEBRUARI	719
3	MARET	532
4	APRIL	1.976
5	MEI	4.096
6	JUNI	3.364
7	JULI	2.055
8	AGUSTUS	1.117
9	SEPTEMBER	1.349
10	OKTOBER	917
11	NOVEMBER	1.382
12	DESEMBER	2.543
TOTAL		21.256

Sumber : Pengelola Wahana Wisata Equator Park (2024)

Pada awal pembukaan Wahana Wisata Equator Park, pengunjung antusias untuk berkunjung ke tempat wisata tersebut, namun setelah beberapa bulan operasional, Wahana Wisata Equator Park terpaksa harus berhenti operasional sementara dikarenakan *pandemic covid-19*. Setelah kembali beroperasional, jumlah pengunjung sangat turun drastis dari jumlah awal wahana wisata ini buka. Hal ini disebabkan karena kurangnya informasi yang sampai kepada pengunjung, sehingga banyak masyarakat yang kurang mengetahui mengenai jadwal operasional Wahana Wisata Equator Park. Untuk menyesuaikan dengan para kompetitor, pengelola juga diharapkan menambahkan atraksi wisata yang dapat menarik pengunjung, karena banyak kompetitor dalam mengatasi penurunan pengunjung melakukan pengelolaan terhadap objek wisata masing-masing agar

dapat menarik perhatian pengunjung. Namun, setelah pandemic covid-19 selesai, wahana wisata Equator Park mulai Kembali beroperasional dengan normal, sehingga jumlah pengunjung mulai bertambah.

Dalam Peraturan Daerah Kabupaten Kubu Raya Nomor 17 tahun 2017 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Daerah Tahun 2012-2025 Pasal 15 yang berbunyi "Pelaksanaan Pembangunan Daya Tarik Wisata dilakukan secara terpadu dan sinergi antara pemerintah, pemerintah provinsi, pemerintah daerah, pemerintah desa, pelaku usaha dan masyarakat". Maka dari itu, perlu adanya alternatif strategi yang tepat dari pihak Desa Jeruju Besar Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya dalam mengelola Wahana Wisata Equator Park.

1.2. Identifikasi Masalah Penelitian

Dari latar belakang masalah di atas, dapat disimpulkan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Sumber daya manusia yang ahli di bidang pariwisata terbatas.
2. Atraksi wisata yang kurang menarik.
3. Minimnya fasilitas pendukung pada wahana wisata.
4. Wahana wisata belum terdaftar di dalam rencana pembangunan pemerintah daerah.

1.3. Fokus Penelitian

Melihat uraian latar belakang diatas, penulis memfokuskan penelitian ini pada keterlibatan pemerintah daerah yaitu Desa Jeruju Besar dalam menentukan

alternatif strategi untuk pengelolaan Wahana Wisata Equator Park yang terletak di Desa Jeruju Besar Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya.

1.4. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut "Strategi apa yang dapat digunakan Desa Jeruju Besar dalam Pengelolaan Wahana Wisata Equator Park?".

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menentukan alternatif strategi yang dilakukan oleh Desa Jeruju Besar dalam pengelolaan Wahana Wisata Equator Park.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk menambah wawasan mengenai Ilmu Administrasi Publik khususnya kajian Manajemen Publik dalam memahami pengelolaan, strategi dan teori tentang manajemen pariwisata.

1.6.2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan pemikiran bagi Desa Jeruju Besar serta pemerintah daerah lainnya untuk memberikan alternatif strategi dalam upaya pengelolaan yang tepat bagi Wahana Wisata Equator Park Desa Jeruju Besar Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. Diharapkan Pemerintah Daerah Kabupaten Kubu Raya dapat meningkatkan

sumber daya manusia, atraksi, aksesibilitas, fasilitas dan promosi bagi Wahana Wisata Equator Park dan wahana wisata lainnya di Kabupaten Kubu Raya sehingga bidang pariwisata dapat berkembang dengan baik dan meningkatkan pendapatan asli daerah serta membantu perekonomian masyarakat.